

**PELATIHAN *PUBLIC SPEAKING*
BAGI SISWA SMK VETERAN 1 SUKOHARJO**

Sulis Setiyono

P. Indri Astuti

Arin Arianti

Veronika Unun Pratiwi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

ABSTRAK

Pelatihan ini bertujuan agar siswa SMK 1 Veteran Sukoharjo mampu berbicara di depan umum, baik di dalam acara formal maupun non formal. Pada saat ini banyak siswa yang mampu berbicara di depan umum tetapi belum sesuai dengan kaidah yang baik dan benar. Dengan pelatihan ini siswa SMK 1 Veteran Sukoharjo mampu menjadi pembicara atau *Public Speaker* yang profesional. Siswa SMK 1 Veteran Sukoharjo diberi pelatihan beberapa pertemuan dengan materi yang sesuai dengan kebutuhan *Public Speaking* di rumah sekolah. Pelatihan ini didasarkan kepada kemampuan individu setiap peserta pelatihan. Setelah pelatihan selesai diharapkan siswa SMK 1 Veteran Sukoharjo mampu menjadi *Public Speaker* yang baik dan profesional sehingga mereka dapat ikut berperan serta di setiap acara yang diadakan oleh SMK 1 Veteran Sukoharjo dan juga mampu menjadi keahlian individu yang berguna di masyarakat sekitar.

Kata kunci : Public Speaking, pelatihan, dan kemampuan.

PENDAHULUAN

Di masa sekarang ini setiap orang dituntut harus mempunyai keterampilan dalam kehidupan. Salah satu keterampilan itu adalah keterampilan berbicara atau yang lebih dikenal sebagai *Public Speaking*. *Public speaking* kini telah menjadi salah satu kebutuhan di berbagai segi kehidupan, baik untuk komunikasi eksternal maupun komunikasi internal. Itu sebabnya banyak orang mengikuti pelatihan secara periodik untuk mengikuti pelatihan-pelatihan *Public Speaking* di berbagai tempat.

Bagi siswa sekolah, mulai dari tingkat dasar hingga menengah perlu mendapatkan pelatihan *Public Speaking* sejak dini. Pelatihan *Public Speaking* akan membuat mereka memiliki keberanian dan kemampuan untuk berbicara di depan umum, dimulai dari lingkungan kelasnya masing-masing. Untuk jangka pendek, pelatihan *Public Speaking* ini setidaknya akan membuat para siswa mampu menyampaikan presentasi di depan teman-temannya dan para guru, serta mampu berpidato di lingkungan sekolah di hadapan guru dan para orangtuanya dan juga mampu membawakan sebuah acara atau lebih dikenal sebagai MC (pembawa acara).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di tujukan kepada siswa SMK Veteran 1 di Sukoharjo dalam bentuk pelatihan dengan judul "Pelatihan *Public Speaking* Siswa SMK Veteran 1 Sukoharjo". Kegiatan ini dilaksanakan karena pada umumnya pola komunikasi siswa SMK sebagai remaja umumnya lebih terbuka dan ekspresif, oleh karena itu dengan adanya pelatihan ini diharapkan hasilnya dapat menjadi bekal untuk kehidupan mereka terutama dalam konteks komunikasi, organisasi dan kehidupan kemasyarakatan lainnya. Untuk sasaran strategisnya para

siswa kelas X atau kelas XI pada pertimbangan bahwa mereka adalah kader potensial bagi dirinya pribadi juga untuk sekolah dan lingkungannya.

TARGET DAN LUARAN

Target

Target yang ingin dicapai dari pengabdian ini adalah meningkatkan keterampilan tentang *Public Speaking* bagi siswa SMK Veteran 1 Sukoharjo. Dalam kegiatan pengabdian ini siswa mampu menguasai keterampilan dan cara-cara berkomunikasi dengan baik dan benar .

Luaran

Luaran dalam pengabdian ini adalah keterampilan siswa SMK Veteran 1 Sukoharjo kelas X dan kelas XI dapat menguasai dan mengaplikasikan keterampilan Publik Seaking dalam kegiatan sehari-hari terutama di dalam kegiatan di sekolah SMK Veteran 1 Sukoharjo. Selain itu adanya modul pembelajaran tentang *Public Speaking*.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka diberikan solusi yang direalisasikan dengan kegiatan sebagai berikut:

Tahap I

Tahap I yaitu menggunakan metode ceramah dengan cara pemberian menjelaskan tentang pengertian *Public Speaking*, manfaat *Public Speaking* dan kiat-kiat untuk belajar *Public Speaking* kepada siswa. Tujuan dari pemberian materi tersebut adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa dalam pelatihan *Public Speaking*. Pelaksanaan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Durasi waktu sekitar 60 menit di ruang kuliah. Penyampaian materi tersebut dilakukan oleh Mas Sulis Setiyono S.Pd. M.Hum.

Tahap II

Tahap II yaitu menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media *powerpoint* dengan cara pemberian teori tentang *Public Speaking*. Tujuan dari pemberian materi tersebut adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa kelas X dan kelas XI tentang apa saja yang harus dipersiapkan sebagai *Public Speaking* yang profesional, serta memberikan *feedback/ review* terkait pemahaman siswa. Pelaksanaan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Durasi waktu sekitar 60 menit di ruang kuliah. Penyampaian materi tersebut dilakukan oleh Arin A., S.Pd., M.Pd.

Pendampingan

Pendampingan dilakukan selama tiga kali selama enam bulan mulai dari bulan Februari sampai dengan Mei tahun 2016. Tujuan dari *kegiatan* ini adalah untuk memastikan bahwa materi tentang *Public Speaking* sudah bisa diaplikasikan secara optimal untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Tim bergabung dalam pelatihan *Public Speaking*, kegiatan ini dilakukan secara rutin sampai siswa dinilai cukup mampu melakukannya secara menyeluruh dan dalam berbagai konteks pelatihan. Penanggung Jawab kegiatan ini adalah Veronikan Unun Pratiwi, S.Pd.,M.Pd.

Evaluasi

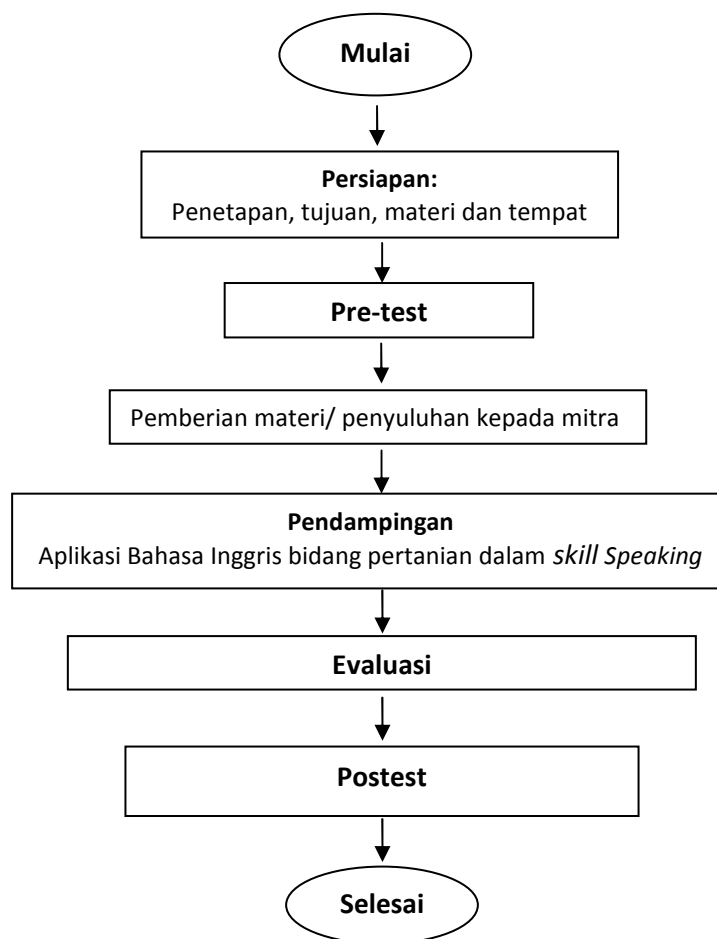
Evaluasi dilakukan dua kali, yaitu sebelum pelatihan dimulai yaitu dengan pemberian *pre-test* dan sesudah pelatihan yaitu dengan pemberian *post-test*. *Pre-test*

dilaksanakan selama 15 menit dengan menggunakan *questionnaire* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa tentang materi *Public Speaking* yang sudah dipahami sebelumnya. Sementara itu setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan, tim pengabdian melakukan evaluasi dengan pemberian *Post-test* menggunakan *questionnaire* dilaksanakan selama 15 menit. Tujuannya untuk mengetahui adanya kemajuan dan peningkatan pengetahuan para siswa tentang pemahaman materi *Public Speaking*. Evaluasi dikoordinir oleh Purwani Indri Astuti, S.S., M.Hum. Evaluasi terhadap indikator keberhasilan program bila skor *post-test* mengalami peningkatan dari pada skor *pre-test*.

Metode pendekatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan observasi awal atau orientasi lapangan mengenai pengetahuan siswa SMK Veteran 1 Sukoharjo tentang pengetahuan *Public Speaking*.
- b. Mengadakan *pretest* mengenai pengetahuan siswa SMK Veteran 1 Sukoharjo tentang pengetahuan *Public Speaking*.
- c. Memberikan pelatihan tentang pelatihan *Public Speaking*, bagaimana cara menjadi pembawa acara yang baik dan benar dengan menggunakan Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.
- d. Melakukan pendampingan pada waktu praktek pelatihan.
- e. Mengadakan evaluasi dalam bentuk *post-test* terhadap kemajuan dan peningkatan pengetahuan para siswa tentang penguasaan materi *Public Speaking*.

Alur kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra pada siswa Program SMK Veteran 1 Sukoharjo adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1. Diagram alur solusi

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kelayakan PT ini terdiri dari dua bab dimana keduanya tidak bisa terpisahkan. Alasannya adalah Sub kedua tidak bisa lepas dari sub yang pertama.

LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) sebagai lembaga yang membantu Rektor dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan tugas pokoknya yaitu melaksanakan, mengkoordinasi, memonitoring dan mengevaluasi semua kegiatan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dilingkungan Univet Bantara Sukoharjo. LPPM merupakan lembaga yang dapat mengkoordinasi, menjembatani, dan mentransformasi teknologi hasil penelitian dari perguruan tinggi kepada masyarakat serta lembaga intern yang membantu para pengajar dalam hal ini adalah dosen untuk bisa melengkapi tri darma perguruan tinggi yaitu mengadakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Data Tim

Ketua tim, Mas Sulis Setiyono, S.Pd.,M.Hum, memiliki keahlian dalam pendidikan bahasa Inggris dan memiliki kualifikasi akademik S2 di Linguistik Terapan yang sangat membantu ketika mengajar mata kuliah *English for Specific Purposes*. Sedangkan S1 yang pernah ditempuh adalah Pendidikan Bahasa Inggris yang sangat membantu dalam pelatihan Public Speaking. Pada tahun 2015 menjadi anggota penelitian berjudul: Aplikasi Guessing Games Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Speaking Bagi Siswa Sd Kelas 2.

Anggota tim ke I, Purwani Indri Astuti, S.S., M.Hum. keahlian dalam bidang pendidikan Bahasa Inggris dengan kualifikasi akademik S2 Linguistik. Untuk pengabdian kali ini bertugas untuk mengevaluasi siswa dengan post-test dan pre-test. Kemudian Anggota tim ke II, Arin Arianti, S.Pd.,M.Pd, memiliki keahlian dalam pendidikan bahasa Inggris dan memiliki kualifikasi akademik S2 di Manajemen Pendidikan yang sangat membantu ketika mengajar mata kuliah *English for Specific Purposes*. Sedangkan S1 yang pernah ditempuh adalah Pendidikan Bahasa Inggris yang sangat membantu dalam pengajaran *Micro Teaching*. Pada tahun 2009 menjadi anggota penelitian berjudul: Pembelajaran Diksi di Dalam Karangan Bebas berbahasa Inggris Kepada Mahasiswa Non Bahasa Inggris TA 2008-2009 Univet Sukoharjo (LPPM). Selanjutnya adalah penelitian dengan judul Sistem Komunikasi Manajerial Pada Penyelenggaraan Kelas Imersi Di SMA Negeri 4 Surakarta. Untuk pengalaman pengabdian yang pernah dilakukan pada tahun 2011 menjadi anggota pengabdian masyarakat dengan judul Pelatihan Ketrampilan Memperkenalkan Diri dan Keluarga dalam Bahasa Inggris pada Siswa SD Negeri Jombor 03 Bendosari Sukoharjo. Pada tahun 2012 menjadi ketua pengabdian masyarakat yang berjudul Pelatihan pengajaran Bahasa Inggris sejak dini dengan strategi Warming Up pada mahasiswa Fakultas Pertanian Univet Bantara Sukoharjo. Selain itu pada tahun 2013 menjadi ketua pengabdian masyarakat yang berjudul Pelatihan English Oral Presentation padamahasiswa Prodi Bahasa Inggris semester 2 Univet Bantara Sukoharjo. Untuk pengabdian kali ini bertugas untuk menyampaikan teori tentang *Public Speaking*.

Sedangkan Anggota Tim III, Veronika Unun Pratiwi, S.Pd.,M.Pd, keahliannya adalah dalam pendidikan bahasa Inggris dan memiliki kualifikasi akademik S2 di manajemen Pendidikan yang sangat membantu ketika mengajar mata kuliah belajar pembelajaran. Sedangkan S1 yang pernah ditempuh adalah Pendidikan Bahasa Inggris yang sangat membantu dalam mengajar mata kuliah *Semantics Pragmatics*. Pada tahun 2009 menjadi anggota dalam pengalaman penelitian yang pernah dilakukan: Pembelajaran Diksi di Dalam Karangan Bebas berbahasa Inggris Kepada Mahasiswa Non

Bahasa Inggris TA 2008-2009 Univet SKH (LPPM), dan ditahun yang sama menjadi ketua di penelitian dengan judul Hermeneutika sebagai Metode Pemahaman Texts (LPPM), dan sebuah penelitian dengan judul Kepemimpinan Pembelajaran Program Studi Bahasa Inggris di Univet Bantara Sukoharjo sebagai ketua. Untuk pengalaman pengabdian yang pernah dilakukan Pada tahun 2011 menjadi anggota pengabdian masyarakat dengan judul Pelatihan Keterampilan Memperkenalkan Diri dan Keluarga dalam Bahasa Inggris pada Siswa SD Negeri Jombor 03 Bendosari Sukoharjo. Pada Tahun 2012 menjadi anggota pengabdian masyarakat dengan judul IbM Pupuk Organik Berbasis Limbah Jerami Padi. Untuk pengabdian kali ini bertugas pendampingan siswa dalam pelatihan *Public Speaking*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Keterampilan berbicara di depan umum dengan menggunakan bahasa Inggris bagi siswa SMK Veteran sangat diperlukan mengingat keterampilan tersebut dapat membantu siswa berkomunikasi dengan orang lain secara baik dan benar di dalam maupun di luar sekolah. Pada kenyataannya keterampilan inilah yang dibutuhkan para siswa sekolah dasar untuk dapat diterima di sekolah lanjutan. Suatu keterampilan akan dikuasai dengan baik jika dibelajarkan dan dilatihkan. Pembelajaran keterampilan berbicara di depan umum yang baik dan kontinu sangat dibutuhkan mengingat pentingnya keterampilan berbahasa lainnya. Selain berlatih public speaking, para siswa juga dituntut untuk bisa tampil dimuka umum dengan percaya diri. Namun yang terpenting dari semua itu adalah para siswa mampu menguasai keadaan, mampu berbicara secara lancar meskipun dalam tingkatan yang sederhana.

Hasil evaluasi tentang pelatihan public speaking ini bisa dilihat dari hasil pretest dan posttest, serta dari hasil pelatihan dan pendampingan. Anak-anak yang semula pasif begitu melihat media yang dipakai oleh tim pengabdian mereka menjadi begitu antusias untuk mengikuti pelatihan public speaking.

B. Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan demonstrasi / percontohan tentang pelatihan public speaking. Hal ini terkait dengan keterampilan berbicara, mendengarkan, menulis, serta membaca siswa SMK yang masih jauh dari harapan. Pelatihan public speaking ini sangat membantu guru dan siswa, terutama para siswa menjadi berani untuk tampil ke depan, untuk menyampaikan pendapat. Tim pengabdian mengajak para siswa untuk berlatih berbicara di depan kelas. Mereka sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Namun ada beberapa siswa yang kurang begitu memperhatikan, mereka merasa malu, sehingga duduk diam tidak bereaksi. Kegiatan pelatihan ini sangat membantu para peserta. Secara umum kegiatan ini sangat bermanfaat dalam pembelajaran bahasa Inggris sehari-hari. Keberhasilan ini tidak lepas dari adanya dukungan kepala sekolah, guru dan karyawan SMK Veteran Sukoharjo. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, tim pengabdian melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan observasi awal atau orientasi lapangan mengenai pengetahuan siswa-siswi SMK Veteran Sukoharjo tentang pengetahuan bahasa Inggris. Pada observasi awal, tim pengabdian mendapati kemampuan public speaking siswa dirasa masih jauh dari harapan. Hal ini dilihat dari rekaman nilai siswa yang masih di bawah KKM.
2. Mengadakan pretest mengenai kemampuan public speaking siswa-siswi SD Negeri Jombor 01 Sukoharjo dalam bahasa Inggris. Hasil dari pretest menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan siswa masuk rentangan kategori nilai sedikit paham.

3. Memberikan pelatihan tentang public speaking. Adapun prosedur pembelajarannya adalah sebagai berikut:
- Tim pengabdian menjelaskan materi tentang public speaking (dilakukan oleh Arin, Veronika dibantu mahasiswa)
 - Tim pengabdian memberikan contoh berbicara di depan umum, sebagai presenter ataupun sebagai pembawa acara. (dilakukan oleh Indri, Tyo dibantu oleh mahasiswa)
 - Dilakukan pretest dan post test untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam pemahaman tentang public speaking (dilakukan oleh Arin, Veronika, dibantu mahasiswa)
 - Dilakukan evaluasi, untuk mengetahui hasil dari pelatihan public speaking (dilakukan oleh Indri, Veronika, Tyo dibantu oleh 2 mahasiswa)
 - Tim pengabdian mendampingi siswa dalam praktek public speaking (dilakukan oleh semua tim pengabdian; Arin, Veronika, Indri, Tyo, dan dibantu 2 mahasiswa).

Faktor penghambat dari kegiatan ini relatif kecil, dari 10 siswa semua tampak antusias untuk mengikuti pelatihan public speaking ini. Para peserta merasa senang dengan pelatihan public speaking ini, bahkan didukung oleh guru kelas dan Bapak kepala sekolah. Tim pengabdian mendapatkan informasi ini dari pengakuan sejumlah siswa dan dari guru terkait.

Dari hasil evaluasi tentang pelatihan public speaking yaitu dapat dijelaskan bahwa hasil pretest menunjukkan bahwa pemahaman peserta sebelum pelatihan masih kurang paham tentang materi public speaking dan setelah melaksanakan pelatihan public speaking hasil post test cenderung baik. Ini berarti pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan mengalami peningkatan sebesar 90 %. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang public speaking. Hal ini juga menunjukkan bahwa peserta dalam mengikuti pelatihan sangat antusias ingin menambah pengetahuan tentang public speaking.

Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah, kemampuan siswa-siswi SMK Veteran Sukoharjo dalam penguasaan public speaking terutama keberanian berbicara di depan umum.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan tentang public speaking dapat meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam berbicara di depan umum. Hal ini bisa dilihat melalui hasil post test atau hasil evaluasi siswa yang meningkat.

Saran

(1) Peserta pengabdian diharapkan tetap meneruskan pelatihan *public speaking* ini meskipun sudah tidak lagi didampingi oleh tim pengabdian. (2) Guru kelas khususnya guru bahasa Inggris diharapkan menciptakan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan. (3) Perlu dilakukan kegiatan serupa di wilayah lain, sehingga para siswa SMK swasta pada umumnya dapat memahami dan mengaplikasikan hasil pelatihan yang telah mereka dapatkan di jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun di dalam kehidupan bermasyarakat.

Widya Sari

Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah dan Sosial Budaya

ISSN 1412-8985

Sri Wahyuni MENINGKATKAN PRESTASI DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI

Bunyamto PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MELALUI TALKING STICK

Kasmidah PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN KOMPETISI ANTAR SISWA

Kadarwati MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA MELALUI METODE DEMONSTRASI

Sugiyono MODEL PEMBELAJARAN STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

Maryono PENINGKATAN AKTIVITAS MELALUI CD-INTERAKTIF PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Muhamad NN PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI CTL DAN ALAT PERAGA

Prapti Rahayu PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DENGAN NUMBER HEAD TOGETHER

Rahayu Siti P GROUP INVESTIGATION SEBAGAI ALTERNATIF MENINGKATKAN KINERJA

Khusnul Z SUPERVISI PENDIDIKAN TERHADAP APLIKASI PEMBELAJARAN MODEL GABUNGAN

Subekti PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGGUNAKAN STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK

V Unun, dkk KAJIAN READING PADA MAHASISWA NON BAHASA INGGRIS

Sulis S, dkk PELATIHAN PUBLIC SPEAKING BAGI SISWA

ISSN 1412-8985

Widya Sari

Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah dan Sosial Budaya

Penanggungjawab

Esther Arianti, M.Pd (Widya Sari Press)
Dr. (Cand) Sunardi (Progdi Sejarah UKSW Salatiga)

Ketua Penyunting

Dr. (cand). Tri Widiarto (Universitas Kristen Satya Wacana)

Penyunting Pelaksana :

Dr. Johannes Debrito Jurahman (IKIP PGRI Wates, Yogyakarta)
Dr. Andreas Kösasih (STKIP Widya Yuwana Maduri)
Sukardi, M.Pd. (LPMP Jawa Tengah)
Rahmad Hardoyo M.Pd (SMP N 1 Biringin Kab. Semarang)

Penyunting Tamu :

Prof. Dr. Sutriyono, M.Sc. (Universitas Kristen Satya Wacana)

Penyunting Ahli :

Prof. Dr. Heribertus Soegiyanto (Universitas Negeri Sebelas Maret)
Prof. Dr. Herman J. Walujo (Universitas Negeri Sebelas Maret)
Prof. Dr. Shaful Bahri Md Radzi (Universiti Kebangsaan Malaysia)

Lay-out dan Desain Cover

Widya Sari

Jurnal WIDYA SARI terbit empat kali dalam setahun, pada bulan Januari, April, Juli, dan September.

Jurnal diterbitkan oleh WIDYA SARI Press - Nir Laba, dengan misi memajukan ilmu pengetahuan bagi kesejahteraan manusia, dengan cara mendokumentasikan pemikiran seseorang dalam wujud publikasi. Lahir dari keinginan mewujudkan *reading society* bagi masyarakat luas.

Alamat Penerbit : Perum Griya Ash Sragen A/10 - Kab. Semarang 50733 - Jawa Tengah, Telp. (0298)-324022, e-mail triwidiarto@yahoo.co.id

Sesuai dengan misi WIDYA SARI Press, jurnal diterbitkan tidak untuk mencari keuntungan, pendanaan penerbitan murni dari WIDYA SARI Press dan para penulis.



Vol. 18 No. 3, Juni 2016

MENINGKATKAN PRESTASI SISWA PADA KONSEP PERUBAHAN PADA BENDA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI SD NEGERI SUSUKAN 01 Sri Wahyuni	1 - 9
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPA MELALUI PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE <i>TALKING STICK</i> SISWA KELAS III SDN KORIPAN 04 DESA KORIPAN PADA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015 Bunyanto	10 - 20
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN METODE KOMPETISI ANTAR SISWA (KAS) PADA SISWA KELAS V SD N GENTAN 03 PADA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015 Kasmidah	21 - 34
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG NILAI TEMPAT MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS II SDN SUSUKAN 01 KECAMATAN SUSUKAN Kadarwati	35 - 42
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN TENTANG KEBEBASAN BERORGANISASI KELAS V SEMESTER 2 SD NEGERI KETAPANG 03 KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016 Sugiyono	43 - 49
PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA MATERI GAYA DAN GERAK IPA MELALUI CD- <i>INTERAKTIF</i> DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA KELAS IV SDN KORIPAN 04 DESA KORIPAN PADA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015 Maryono	50 - 61
UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENDEKATAN CTL DAN PENGGUNAAN ALAT PERAGA PADA SISWA KELAS 5 DI SD NEGERI KORIPAN 04 TAHUN 2012/2013 Muhammad Ngainun Najib	62 - 74

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN <i>NUMBER HEAD TOGETHER</i> PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI NGASINAN 02 PADA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015 Prapti Rahayu	75 - 85
PENERAPAN METODE KOOPERATIF MODEL GROUP INVESTIGATION SEBAGAI ALTERNATIF MENINGKATKAN KINERJA GURU MENGAJAR MATEMATIKA DI SDN SUSUKAN 01 Rahayu Siti Partimah	86 - 93
ASPEK POSITIF PENINJAUAN OLEH SUPERVISI PENDIDIKAN TERHADAP APLIKASI PEMBELAJARAN MODEL GABUNGAN ANTARA CERAMAH DENGAN KERJA KELOMPOK DI SDN GENTAN 01 KEC. SUSUKAN KAB. SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016 Khusnul Zahriyati	94 - 102
PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MENGUNAKAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK MELALUI MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS 1 SD N KENTENG 01 DESA SUSUKAN PADA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015 Subekti	103 - 112
KAJIAN READING PADA MAHASISWA NON BAHASA INGGRIS Veronika Unun Pratiwi Purwani Indri Astuti Sari Handayani	113 - 120
PELATIHAN PUBLIC SPEAKING BAGI SISWA SMK VETERAN 1 SUKOHARJO Sulis Setyono, P. Indri Astuti, Arin Arianti, Veronika Unun Pratiwi	121 - 126

Editorial

Ketika sebuah karya telah lahir, maka karya itu bukan lagi milik pengarang, ia milik masyarakat yang bebas mendapatkan inspirasi dari karya tersebut.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka Jurnal Widya Sari hadir dan berusaha untuk menampung karya-karya dari pembaca, agar dimiliki oleh masyarakat, dan masyarakat bebas untuk mendapatkan inspirasi dari karya tersebut.

Untuk edisi kali ini Jurnal Widya Sari berusaha menyajikan tema-tema yang beragam, tetapi masih dalam satu tema besar yaitu bidang pendidikan. Karena pada galibnya pendidikan adalah bagian terbesar dari tujuan hidup manusia. Keberhasilan pendidikan adalah keberhasilan manusia dalam memanusiakan manusia seutuhnya.

Kiranya upaya sederhana ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan bagi kesejahteraan manusia.

Redaksi